

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan *explanatory survey*. Penelitian pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dan analisis data. Tujuannya adalah untuk mengukur variabel-variabel dan mencari hubungan atau pola di antara mereka. Tujuan utama dari *explanatory survey* adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sebab-akibat atau pengaruh salah satu variabel terhadap variabel yang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan CSR, *corporate governance*, *firm size* dan nilai perusahaan. Sedangkan teknik analisis verifikatif digunakan untuk menguji bagaimana efek moderasi *corporate governance* pada pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan serta bagaimana efek *moderated moderation firm size* pada *corporate governance* dalam pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek spesifik dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan yang dimaksudkan untuk dianalisis atau dipelajari dalam suatu penelitian dan kemudian ditafsirkan sampai pada kesimpulan. Penelitian ini menganalisis CSR *corporate governance*, *firm size* dan nilai perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar saham atau bursa efek di berbagai negara Asia dalam rentang waktu 2018-2022. Data diperoleh dari [Refinitiv Eikon](https://eikon.refinitiv.com) dilaman <https://eikon.refinitiv.com>.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variable independen, *corporate governance* variabel moderasi dan variabel sub moderasi yaitu *firm size* dan nilai perusahaan sebagai variable dependen.

3.3.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Pengukuran nilai perusahaan ini menggunakan Tobin Q. Nilai Tobin Q diperoleh dengan membandingkan nilai pasar asset dengan nilai buku total asset.

$$Tobin Q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Kekayaan Bersih Perusahaan}}$$

3.3.2 Variabel Independen

CSR dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap sosial dan lingkungannya. Indikator CSR yang digunakan adalah skor CSR atau CSR score merupakan hasil perhitungan dari Refinitif Eikon yang diperoleh dari <https://eikon.refinitiv.com/>.

3.3.3 Variabel Moderasi dan Sub Moderasi

1. *Corporate governance*, yaitu suatu sistem pengelolaan dan pengendalian suatu perusahaan. indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme corporate governance yaitu ukuran dewan. ukuran dewan didefinisikan sebagai jumlah dewan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Ukuran\ dewan = \text{jumlah dewan yang dimiliki perusahaan}$$

2. *Firm size*, yaitu menggambarkan besar kecilnya perusahaan, Penelitian ini menggunakan indikator yaitu total asset (Log total asset)

$$Size = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

3.4 Operasionalisasi Variabel

Prosedur operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis indikator, dan skala variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun operasional variabel tersebut seperti dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Variabel Independent)	Tindakan yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjaban terhadap sosial dan lingkungannya	CSR Score	jumlah scor CSR yang dilaksanakan perusahaan dalam kategori ekonomi, sosial dan lingkungan	Rasio
<i>Corporate Governance</i> (Variabel Moderasi)	suatu sistem pengelolaan dan pengendalian suatu perusahaan	Ukuran dewan	Jumlah dewan dalam sebuah perusahaan	Rasio
<i>Firm Size</i> (Variabel Sub Moderasi)	Suatu kondisi yang menggambarkan besar kecinya perusahaan	Total aset	Logaritma Total aset	Rasio
Nilai Perusahaan (Variabel Dependent)	Nilai/jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual	Tobin Q	$\frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Kekayaan Bersih Perusahaan}}$	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok sumber data yang mengacu pada kelompok, kejadian orang atau karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi juga merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek di 18 negara di Asia. Penelitian di laksanakan di negara-negara Asia karena Asia merupakan negara yang memiliki pasar berkembang, namun mengalami pertumbuhan yang cepat. Asia memiliki berbagai keragaman baik dalam regulasi, budaya, ekonomi.

Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang terdapat di negara China, Hongkong, India, Indonesia, Israel, Jepang, Korea, Kuwait, Malaysia, Pakistan, Filiphine, Qatar, Saudi Arabia, Singapore, Taiwan, Thailand, Turki, Uni Emirates Arabi. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan dalam *sector industri energy, basic materials, industrial, consumer cyclicals, consumer non-cyclicals, healthcare*. Populasi ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Refinitif Eikon. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 18.762.

Observasi tidak dilakukan pada semua populasi namun hanya pada beberapa perusahaan yang dapat mewakili semua karakteristik yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam metode *purposive sampling* tersebut. Kriteria pengambilan sampelnya yaitu :

- 1) Perusahaan-perusahaan di beberapa negara yang terdaftar dalam masing-masing negara di Asia dalam tahun 2019-2022.
- 2) Telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam rentang waktu tahun 2019-2022.
- 3) Memiliki data-data tahun 2019-2022 yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu :

- a) Perusahaan memiliki data CSR Score > 2%
- b) Perusahaan melaksanakan *corporate governance* dan memiliki data ukuran dewan
- c) Perusahaan memiliki data total asset
- d) Perusahaan memiliki data harga saham, jumlah saham beredar, jumlah total utang

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan-perusahaan di beberapa negara yang terdaftar dalam masing-masing negara di Asia dalam tahun 2019-2022	18.762
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) dalam rentang waktu tahun 2019-2022 secara berturut-turut.	(15.627)
3	Perusahaan yang tidak memiliki seluruh data-data tahun 2019-2022 yang akan digunakan dalam penelitian	(15.013)
	Jumlah Sampel yang dapat digunakan	614

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut dapat diperoleh sejumlah 614 perusahaan yang sesuai kriteria sehingga dapat dijadikan sebagai sampel. Sehingga jumlah data observasi dalam penelitian adalah 2.456 data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan memverifikasi, data dikumpulkan untuk mendukung atau menolak hipotesis. Dalam penelitian ini semua data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif. Untuk mengumpulkan data tersebut, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengambilan informasi dari berbagai sumber dokumen yang sudah ada. Teknik ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan

(*annually report*) dan *sustainability report*. Data diperoleh dalam situs resmi <https://eikon.refinitiv.com> dan website masing-masing perusahaan, serta informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi data yang diperlukan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang informasi yang terkandung dalam setiap variable yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif ini menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan umum atau mengeneralisasi. Selanjutnya dari data yang telah terkumpul digunakan untuk menganalisis baik variable independen, variable dependen maupun variable moderasi dan variable sub moderasi yang akan dibahas dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung setiap data variabel yang diperlukan untuk dideskripsikan dengan menghitung *mean* atau rata-rata, menghitung nilai minimum dan maksimum, menghitung standar deviasi dan membuat grafik.
2. Mengintrepetasikan dari tabulasi data-data untuk mendapatkan gambaran setiap variabel secara keseluruhan dengan menggunakan kriteria.

Tabel 3. 3

Kriteria Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria	
Nilai Perusahaan	Tobin Q	<i>Undervalued</i>	Tobin Q < 1
		<i>Fairvalued</i>	Tobin Q = 1
		<i>Overvalued</i>	Tobin Q >1
CSR	CSR Score	Rendah	M-1SD
		Sedang	(M-1SD) < X ≤ (M+1SD)
		Tinggi	>(M+1SD)
<i>Corporate Governance</i>	Ukuran Dewan	Kecil	Jumlah dewan < Median
		Besar	Jumlah Dewan ≥ Median
<i>Firm Size</i>	Total Asset (Ln Aset)	Rendah	M-1SD
		Sedang	(M-1SD) < X ≤ (M+1SD)
		Tinggi	>(M+1SD)

3. Analisis silang menggunakan *Crosstab Analysis menggunakan SPSS for windows*.

3.7.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang lebih luas dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji satu variable dependen, satu variable independen dan satu variable moderasi serta satu variable sub moderasi. Agar hasil pengujian tidak bias maka pengujian menggunakan analisis multivariate dengan estimasi parameter *Ordinary Least Square (OLS)*. *Ordinary Least Square (OLS)* digunakan dalam menentukan hubungan antara variable independen dan variable dependen dalam model regresi. Agar estimasi OLS menjadi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) model harus memenuhi beberapa persyaratan melalui uji asumsi klasik.

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

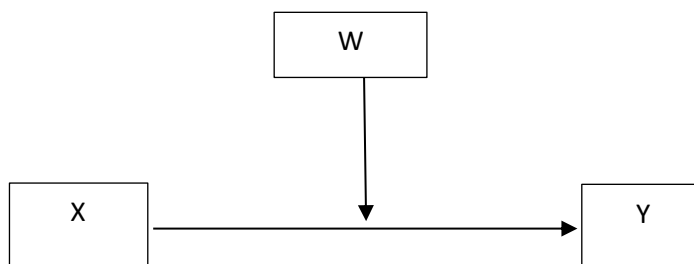
Multikolinear merupakan kondisi dimana hubungan antar variabel independen bersifat linear. Ketika korelasi antar variabel bebas tinggi, masalah multikolinearitas muncul. Sebuah model yang baik tidak memiliki multikolinearitas yang berarti bahwa tidak ada korelasi yang signifikan diantara variable bebasnya. Seringkali, hasil analisis model persamaan gagal mengestimasi parameter model jika ada multikolinearitas sempurna diantara variable penelitian. Untuk menguji multikolinearitas ini digunakan nilai VIF. Nilai $VIF < 10$ maka tingkat multikolinearitas masih dapat ditoleransi artinya nilai $VIF < 10$.

3.7.2.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Moderasi

Model moderasi ini digunakan untuk melihat efektifitas model penelitian. Variabel moderasi yaitu *corporate governance*, untuk mengetahui efek moderasi tersebut dilakukan dengan uji interaksi yaitu model moderasi yang mencakup semua variabel predictor dan dianalisis menggunakan *Hayes PROCESS Macro* (Model 1) dan analisis menggunakan SPSS (Hayes, 2022).

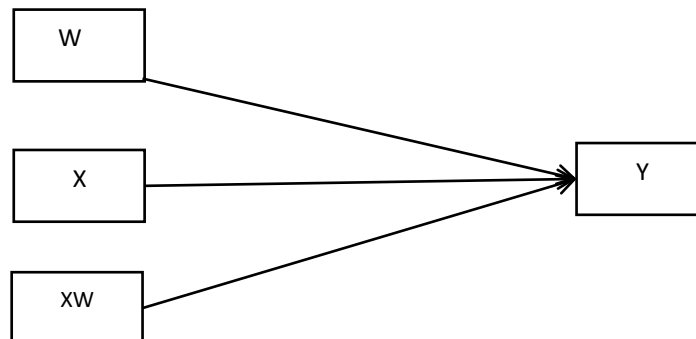
Model moderasi ini digunakan untuk menguji bagaimana efek moderasi *corporate governance* dalam pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian sebelumnya model penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1

Model Penelitian I

Model konseptual dalam Gambar 3.1. diterjemahkan ke dalam model statistik sehingga menghasilkan persamaan matematik penelitian, dengan memperhatikan prinsip *moderated*. Gambar 3.2. merupakan diagram model statistik penelitian.



Gambar 3. 2

Diagram Statistik

Berdasarkan model penelitian, untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen dengan variable moderasi maka digunakan model regresi linear berganda dengan interaksi antara variable independen dengan variable moderasi atau dikenal dengan *moderated regression analysis* (MRA) sebagai berikut :

$$Y = i_y + \beta_1 X + \beta_2 W + \beta_3 XW + \varepsilon$$

Y = Variable dependen

i_γ	= Konstanta
β_{1t}	= Koefisien regresi
X	= Variable independen
W	= Variabel Moderasi
ε	= Error term

Berikut adalah pengujian model persamaan nilai perusahaan dalam penelitian ini:

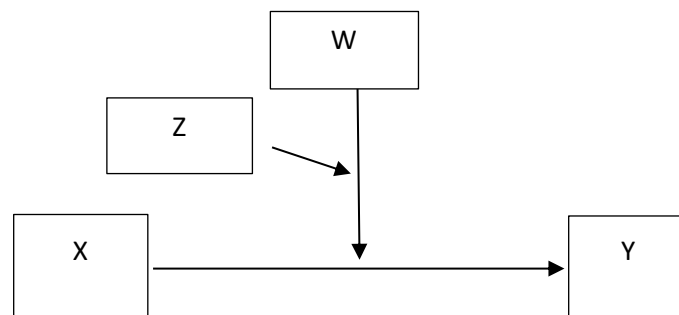
$$FV = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 CG + \beta_3 CSR * CG + \varepsilon$$

FV	= Nilai Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_{1-3}	= Koefisien regresi
CSR	= <i>Coporate Social Responsibility</i>
CG	= <i>Corporate governance</i>
ε	= <i>error term</i>

2. Analisis Moderated Moderation

Model penelitian *moderated moderation* atau moderasi termoderasi bertujuan untuk mengetahui efektifitas model penelitian. Variable yang dianalisis yaitu 2 (dua) variabel moderasi yaitu variabel moderasi utama yang digunakan yaitu *corporate governance*, Sedangkan sub moderasi (variabel sekunder) yaitu *firm size*. Untuk mengetahui efek moderasi tersebut dilakukan dengan uji interaksi tiga arah yaitu model moderasi yang mencakup semua variabel prediktor dan dianalisis menggunakan *PROCESS Macro Hayes* (Model 3) dan analisis menggunakan SPSS (Hayes, 2022).

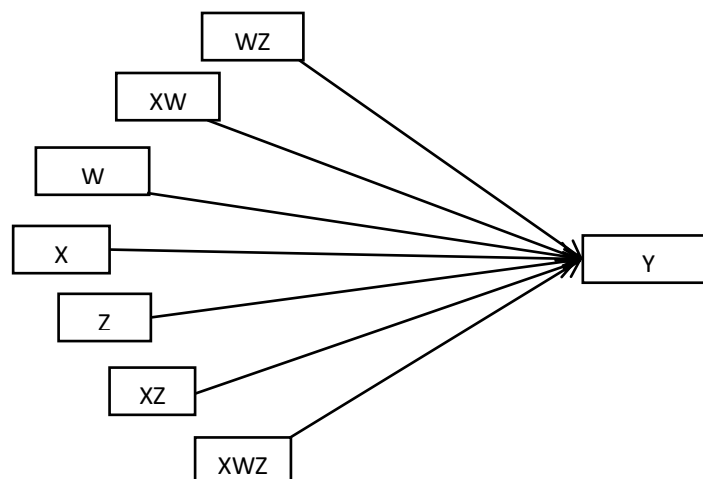
Moderated moderation ini digunakan untuk mengetahui efek moderasi *corporate governance* berdasarkan *firm size* pada peengaruh CSR terhadap nilai perusahaan demikian model dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 3.3.



Gambar 3. 3

Model Penelitian 2

Model konseptual dalam gambar 3.1. diterjemahkan ke dalam model statistic sehingga menghasilkan persamaan matematik penelitian, dengan memperhatikan prinsip *moderated moderation*, gambar 3.2. merupakan diagram model statistic penelitian.



Gambar 3. 4

Diagram Statistik

Berdasarkan model penelitian, untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi dan sub moderasi (*moderated moderation*) maka digunakan model regresi linear berganda dengan interaksi antara variable independen dengan variabel moderasi atau dikenal dengan *moderated regression analysis* (MRA) sebagai berikut :

$$Y = i_{\gamma} + \beta_1 X + \beta_2 W + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 XW + \beta_5 XZ_{it} + \beta_6 WZ_{it} + \beta_7 XWZ + \varepsilon$$

Y = Variabel dependen

i_{γ}	= Konstanta
β_{1t}	= Koefisien regresi
X	= Variabel independen
W	= Variabel Moderasi (<i>primary moderation</i>)
Z_i	= Variabel Sub Moderasi (<i>secondary moderation</i>)
ε	= <i>Error term</i>

Pengujian model persamaan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah :

$$FV = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 CG + \beta_3 FSi + \beta_4 CSR * CG + \beta_5 CSR * FS + \beta_6 CG * FS + \beta_7 CSR * CG * FSi + \varepsilon$$

Keterangan:

FV	= Nilai Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_{1-8}	= Koefisien regresi
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
CG	= <i>Corporate Governance</i>
FS	= <i>Firm size</i>
ε	= <i>Error term</i>

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan kebermaknaan. Sangat penting untuk melakukan pengujian tersebut. Dalam analisis regresi, ini dilakukan untuk memastikan model regresi yang telah dibentuk adalah *fit* dengan data dan bahwa asumsi-asumsi regresi telah terpenuhi. Dua uji utama yang digunakan untuk tujuan ini adalah Uji F dan Uji t.

1) Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model (*goodness of fit*) juga dikenal uji ketepatan model. Uji ini membantu menentukan apakah variabel independen secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model regresi. Uji F ini juga digunakan dalam penelitian yaitu guna mengetahui apakah model regresi tersebut memiliki keberartian. Jika regresi berarti maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Uji ketepatan model ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

(1) Hipotesis uji :

- $H_0 = \beta_1 - \beta_7 = 0$, regresi tidak berarti
- $H_1 = \beta_1 - \beta_7 \neq 0$, regresi berarti

(2) Taraf nyata

Umumnya taraf nyata (α) untuk Uji F adalah $5\% = 0,05$ tetapi ini dapat bervariasi. Dalam penelitian taraf nyata yang digunakan adalah 5% . Dengan derajat kebebasan v_1 dan v_2 nilai F tabel dapat ditentukan. Derajat kebebasan $v_1 = k - 1$ dan $v_2 = n - k$ sehingga nilai $F_{\alpha(v_1 \times v_2)}$

(3) Statistik uji

$$F = \frac{RSS/(k - 1)}{ESS/(n - k - 1)}$$

(Gujarati, 2008)

(4) Kriteria Uji

- Nilai $P\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- Nilai $P\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak

(5) Menarik kesimpulan

Menyimpulkan dari hipotesis yang diterima atau ditolak dan membuat interpretasi dari setiap pengujian yang telah dilaksanakan

2) Uji t

Tujuan dari pengujian menggunakan uji t adalah untuk menentukan apakah setiap variable secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable independen dalam model regresi, dengan asumsi bahwa variable lainnya konstan. Berikut adalah langkah-langkah pengujian dengan Uji t.

(1) Hipotesisi Uji

- $H_0 : \beta_1 = 0$: *Corporate governance* tidak memoderasi pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Corporate governance* memoderasi pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

- $H_0 : \beta_2 = 0$: *Firm size* tidak memoderasi kembali moderasi *corporate governance* pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- $H_1 : \beta_2 \neq 0$: *Firm size* memoderasi kembali *corporate governance* pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

(2) Taraf nyata

Taraf nyata (α) dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05 yang memiliki derajat kebebasan $(db) = n - k$ dengan pengujian satu arah maka nilai tabel $t_{\alpha(db)}$. Dimana n adalah jumlah total observasi dan k adalah jumlah variable independen dalam modelnya termasuk variable moderasi.

(3) Statistik uji

Dalam melakukan uji kebermaknaan koefisien regresi secara parsial digunakan uji t dengan rumus

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_2}{se(\beta_1)} \sim t_{n-k}$$

(4) Kriteria Uji

- Nilai *P-value* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- Nilai *P-value* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima

(5) Menarik Kesimpulan

Seluruh pengujian statistik menggunakan program *SPSS for windows v.25* dan *Process Macro Hayes* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tarif signifikansi 5%.